

ABSTRACT

This study aims to determine whether the ratio of profitability and macroeconomic factors have an influence on the value of stock returns of the property and real estat industry. The profitability ratio researched was the Net ProfitMargin ratio, while the macroeconomic factors researched were the interest and the inflation rate. This study uses a sample of 10 property and real estat companies listed in Indonesia Stock Exchange during 2008-2014. By using multiple linear regression analysis of econometric panel data, the result shows that simultaneously, Net Profit Margin (NPM), the interest rate (SBI) and the inflation rate (INF) variables significantly affect the value of stock returns (RETURN). While partially only inflation rate variable which has a significant influence on the value of stock returns. Thus, it is assumed that the value of stock returns of the property and real estat industry in Indonesia during the period of 2008 through 2014 demonstrates the sensitivity to the inflation rate risk factor.

Keywords: return, Net Profit Margin, interest rates, inflation, property.



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah rasio profitabilitas dan faktor makroekonomi memiliki pengaruh terhadap nilai imbal hasil saham industri properti dan real estat. Rasio profitabilitas yang diteliti adalah rasio *Net Profit Margin*, sedangkan faktor makroekonomi yang diteliti adalah tingkat suku bunga dan tingkat inflasi. Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 10 perusahaan properti dan real estat yang terdaftar sebagai emiten di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2008-2014. Dengan menggunakan metode analisis regresi linier berganda dari ekonometrika data panel, hasil dari olah data tersebut menunjukkan bahwa secara simultan, variabel *Net Profit Margin* (NPM), tingkat suku bunga (SBI) dan tingkat inflasi (INF) berpengaruh signifikan terhadap nilai imbal hasil saham (RETURN). Sedangkan secara parsial hanya variabel tingkat inflasi saja yang memiliki pengaruh secara signifikan terhadap nilai imbal hasil saham. Dengan demikian, diasumsikan bahwa nilai imbal hasil saham industri properti dan real estat di Indonesia selama periode tahun 2008 sampai dengan 2014 menunjukkan sensitivitas terhadap faktor risiko tingkat inflasi tersebut.

Kata kunci: imbal hasil, Net Profit Margin, suku bunga, inflasi, properti.

